

Maret Diharapkan Sudah Bisa Terlaksana

Komisi V DPR RI Dorong Percepatan Pembangunan Jembatan Kewek Jogja

JOGJA - Komisi V DPR RI mendorong pembangunan Jembatan Kewek bisa dipercepat. Maksimal Maret

2026 mendatang bisa terlaksana. Anggota Komisi V DPR RI Danang Wicaksana Sulistyana mengatakan, pihaknya akan mendesak pemerintah pusat untuk segera melaksanakan pembangunan ulang Jembatan Kewek

Baca Maret... Hal 7

Kalau dilihat dari perencanaannya, proses ini (pembangunan ulang Jembatan Kewek) membutuhkan waktu sekitar sembilan bulan.

DANANG WICAKSANA SULISTYANA
Anggota Komisi V DPR RI

MEMBAHAYAKAN: Warga melintas di Jembatan Kewek yang kondisinya sudah rusak, kemarin (15/12). Tampak di sebelah kiri pagar tembok yang retak.

Maret Diharapkan Sudah Bisa Terlaksana

Sambungan dari hal 1

Lantaran dia optimistis Presiden Prabowo Subianto segera mengeluarkan instruksi presiden (inpres) di awal tahun.

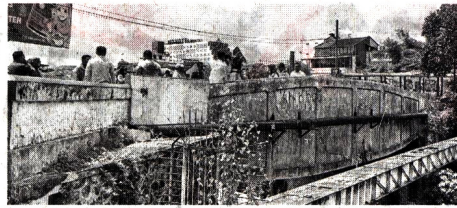
"Kalau umpamanya Januari atau Februari Inpres keluar, Maret sebenarnya sudah bisa *running*," ujar Danang sesuai meninjau Jembatan Kewek, kemarin (15/12).

Danang menyatakan, dalam proses pembangunan ulang Jembatan Kewek itu dirinya juga tidak hanya fokus pada infrastruktur jembatan. Namun kawasan di sekitar jembatan juga akan ditata. Sehingga dapat mendukung kehadiran sumbu filosofi yang sudah menjadi warisan budaya di Jogjakarta.

Oleh karena itu, Politisi Partai Gerindra itu menekankan pentingnya kolaborasi pemerintah pusat dan daerah dengan legislatif. Supaya seluruh proses pembangunan Jembatan Kewek bisa berjalan lancar dan sesuai target.

"Kalau dilihat dari perencanaannya, proses ini (pembangunan ulang Jembatan Kewek) membutuhkan waktu sekitar sembilan bulan," beber Danang.

Kepala Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Kementerian Pekerjaan Umum (PU) DIJ



CEK: Anggota Komisi V DPR RI Danang Wicaksana Sulistyana bersama jajaran Kementerian Pekerjaan Umum saat meninjau Jembatan Kewek, kemarin (15/12).

Tisara Sita menyampaikan, percepatan pembangunan ulang Jembatan Kewek bisa dilakukan asal ada Inpres. Sebab, keputusan langsung dari kepala negara memungkinkan jajaran pemerintah pusat segera mengeluarkan anggaran.

Tisa mengungkap, pihaknya juga telah menyiapkan beberapa strategi percepatan. Misalnya melalui mini kompetisi dan *e-purchasing* yang memungkinkan percepatan pengadaan barang jasa. Lalu juga izin mendahului daftar isian pelaksanaan Anggaran (DIPA) agar pengadaan anggaran bisa dilakukan sedini mungkin.

Dia pun menyampaikan ada potensi penambahan anggaran dari yang diajukan oleh pemkot. Lantaran Komisi V DPR RI meminta ada penataan kawasan sekitar jembatan. Sebagaimana diketahui, Pemkot Jogja mengajukan anggaran Rp. 19 miliar untuk pembangu-

nan ulang Jembatan Kewek. "Mudah-mudahan kalau start dari April, itu masih bisa dikejar delapan bulan. Sehingga tetap di tahun 2026 bisa selesai," bebernya.

Sementara itu, Kepala Satker Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional (P2JN) Kementerian PU DIJ Andi Nugroho Jati mengungkapkan, fasad Jembatan Kewek akan dipertahankan sebagaimana bentuk aslinya. Namun ada beberapa perubahan dimensi jembatan supaya lebih memaksimalkan fungsi.

Misal dari panjang jembatan yang semula 17 meter akan diperpanjang menjadi 30 meter. Kemudian untuk lebar akan dibuat menjadi 12,5 meter dari ukuran semula yang hanya 9,5 meter. "Sementara untuk konstruksi yang dipakai tetap balok T, agar mempermudah dan mempercepat pengerjaan," jelas Andi. (inu/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005